

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan yang diproksikan dengan model *Beneish M-Score*. Variabel tata kelola dalam penelitian ini meliputi dewan komisaris independen, struktur remunerasi dewan komisaris dan direksi, aktivitas komite audit dan kepemilikan institusional. Sementara variabel kualitas audit meliputi ukuran kantor akuntan publik, *audit tenure*, dan biaya audit.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, dengan sampel sebanyak 158 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remunerasi dewan komisaris dan direksi serta aktivitas komite audit yang diproksikan melalui total rapat komite audit per tahun berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Adapun dewan komisaris independen, ukuran kantor akuntan publik, *audit tenure*, dan biaya audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Audit, Kecurangan Laporan Keuangan, *Beneish M-Score*, Teori Keagenan